

## **Pengabdian Masyarakat melalui Bimbingan Tata Cara Wudu, Shalat, dan Mandi Wajib bagi Siswa SDN 1 Dadakitan**

**Sakinah Sakinah, Ni'mah Wahyuni, Zulkivli J Ali, Saskia Amalia, Nurhalisa Nurhalisa\***

Afiliasi Penulis

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Madako, Tolitoli, Indonesia

\*Koresponden Penulis: [nurhalisaica06@gmail.com](mailto:nurhalisaica06@gmail.com)

**Abstrak:** Kegiatan pengabdian ini berfokus pada pembelajaran tata cara bacaan dan gerakan sholat serta mandi wajib. Memahami dan mengamalkan tata cara sholat dan mandi wajib yang benar merupakan aspek penting dalam pembelajaran agama. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SDN 1 Dadakitan, yang ditujukan untuk siswa kelas 4, 5, dan 6, sebagai bagian dari pelaksanaan mata kuliah pendidikan agama. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan tiga tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap pelaksanaan digunakan metode service learning, yaitu pendekatan pengajaran yang menggabungkan tujuan akademik dan pendidikan karakter peserta didik melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Metode ini efektif dalam meningkatkan kesadaran peserta didik terhadap masalah sosial, yang diukur dari perubahan persepsi atas isu yang dihadapi kelompok sasaran sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian, yang dilaporkan melalui jurnal berskala. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman siswa terhadap tata cara sholat dan mandi wajib yang benar. Selain itu, siswa juga mengalami peningkatan dalam karakter dan nilai moral. Kegiatan ini memberikan dukungan penuh kepada peserta didik agar mereka mampu mengalami dan menerapkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Simpulan dari kegiatan ini adalah bahwa pembelajaran tata cara ibadah Islam melalui metode service learning sangat efektif dalam membentuk karakter dan nilai moral siswa. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pemahaman yang benar terhadap amalan ibadah, tetapi juga membudayakan individu masyarakat melalui transfer ilmu pengetahuan yang relevan antara teori dan praktik.

**Kata kunci:** Tata cara wudhu, Sholat, Mandi wajib.

**Abstract:** This service activity focuses on learning the procedures for recitation and movement of prayers and mandatory bathing. Understanding and practicing the correct procedures for prayer and obligatory bathing are important aspects of religious learning. This community service activity was carried out at SDN 1 Dadakitan, aimed at students in grades 4, 5, and 6, as part of the implementation of the religious education course. This community service activity was carried out in three main stages, namely preparation, implementation, and evaluation. In the implementation stage, the service learning method was used, which is a teaching approach that combines academic goals and learner character education through community service activities. This method is effective in increasing learners' awareness of social problems, as measured by changes in perceptions of the issues faced by the target group before and after the service activity, which are reported through a scaled journal. The results of this activity show an increase in students' understanding of the correct procedures for praying and bathing. In addition, students also experienced improvements in character and moral values. This activity provides full support to students so that they are able to experience and apply religious values in their daily lives. The

This is open access article under the CC-BY-SA license



*conclusion of this activity is that learning Islamic worship procedures through the service learning method is very effective in shaping students' character and moral values. This activity not only provides a correct understanding of worship practices, but also civilizes individual communities through the transfer of relevant knowledge between theory and practice.*

**Keywords:** *Procedures for ablution, Prayer, Bathing mandatory.*

© 2024 Samakta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

**Received:** 12 Januari 2024      **Accepted:** 21 Juli 2024

**Published:** 1 Agustus 2024

**DOI:** 10.61142/samakta.v1i2.109

**How to cite:** Sakinah, S., Wahyuni, N., Ali, Z. J., Amalia, S., & Nurhalisa, N. (2024). Pengabdian Masyarakat melalui Bimbingan Tata Cara Wudu, Shalat, dan Mandi Wajib bagi Siswa SDN 1 Dadakitan. *Samakta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 36–44. <https://doi.org/10.61142/samakta.v1i2.109>.

## PENDAHULUAN

Bersuci merupakan hal yang sangat erat kaitannya dan tidak dapat dipisahkan dengan ibadah shalat dan haji. Tanpa bersuci orang yang berhadhas tidak dapat menunaikan ibadah tersebut. Banyak orang mukmin yang tidak tahu bahwa sesungguhnya bersuci memiliki tata cara atau aturan yang harus dipenuhi. Jika tidak dipenuhi, maka tidak akan sah bersucinya dan ibadahnya juga dianggap tidak sah (Fajrin et al., 2024; Mashadi, 2022). Terkadang orang tidak menemukan air, maka Islam memudahkan orang tersebut untuk melakukan tayammum sebagai ganti mandinya dan alat bersucinya dengan menggunakan debu.

Islam adalah agama yang sangat memperhatikan masalah kebersihan, Allah mensyariatkan wudhu sebagai syarat sah shalat dan lain sebagainya. Ia juga mewajibkan mandi wajib dan menyunahkan mandi besar pada hari jum'at dan sebelum melaksanakan shalat. Islam sangat menganjurkan pemeluknya untuk senantiasa memperhatikan kebersihan dan kesucian pakaian, badan, dan tempat dari berbagai najis dan kotoran. Allah SWT juga memotivasi kita untuk melakukan sesuai dengan ajarannya (Amaranggana, 2023). Tujuan dari mandi wajib adalah untuk menghilangkan hadas besar yang harus dihilangkan sebelum melakukan ibadah shalat. Maka dari itu, sebagai umat Islam sangat penting mengetahui tata cara mandi besar sesuai dengan tuntutan Rasulullah Saw agar ibadah kita diterima oleh Allah (Jono subardi et al., 2023)

Pada saat melakukan pengabdian kami membawakan materi ini tentang tata cara shalat dan mandi wajib ke anak-anak sekolah dasar yang dimana ada beberapa anak di sekolah dasar itu sudah memasuki yang namanya masa balig. Di karenakan melakukan pengabdian, pada saat bertanya kepada peserta didik tentang tata cara mandi wajib dan banyak yang belum mengetahui mandi wajib sehingga dijelaskan bahwa mandi wajib itu adalah tahap penting untuk persiapan sebelum melakukan ibadah shalat, saat bertanya kepada peserta didik tentang tata cara shalat yang benar dan peserta didik ternyata sudah banyak yang mengetahui bacaan shalat dan tata cara shalat yang benar. Adapun sebagian besar dari mereka yang sudah paham tentang bacaan shalat dan tata cara shalat tetapi ada yang masih keliru atau kurang paham dengan bacaannya (Rahmawati & Zuraidah, 2021). Pemahaman yang tepat mengenai tentang praktek agama Islam adalah dasar menjalankan ibadah shalat dengan benar, yang meliputi wudhu dan mandi wajib yang benar adalah tahap persiapan penting dalam sebuah ibadah, pemahaman yang baik tentang materi pembelajaran ini juga dapat membantu karakter peserta didik meningkatkan kualitas pemahaman mereka, pendidikan agama disekolah dasar dapat memberikan landasan yang kuat untuk mengembangkan moralitas peserta didik.

Dalam kegiatan ibadah, manusia juga diharuskan terlebih dahulu bersih dari segala bentuk kotoran jasmani maupun rohaninya. Sebelum melaksanakan ibadah shalat maka seorang muslim diwajibkan untuk membersihkan diri (bersuci), (Saniah et al., 2022). Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt dalam Q.S AL-Baqarah: 222

*“sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang taubat dan orang-orang yang menyucikan diri”.*

Berbicara mengenai kesehatan, tidak luput kaitannya dengan kebersihan. Karena dengan menjaga kebersihan, baik itu kebersihan jasmani maupun rohani akan sangat berdampak pada kesehatan. Jika kita bersih maka akan baik pula kesehatannya. Didalam Islam, kebersihan sangatlah diperhatikan. Namun seringkali manusia mengabaikan kebersihan padahal kebersihan sangatlah penting bagi kehidupan. Dalam kehidupan sehari-hari, thaharah memiliki manfaat untuk membiasakan hidup bersih dan sehat. Manfaat lainnya ialah untuk membersihkan badan, pakaian, dan tempat dari hadas dan najis ketika hendak melaksanakan suatu ibadah. Seorang akan tampak cerah dan enak dilihat oleh orang lain,

karena Allah Swt juga mencintai kesucian dan kebersihan. Menurut istilah Fuqaha (Ahli Fiqih) berarti membersihkan hadas atau menghilangkan najis yaitu najis jasmani seperti darah, air kencing, dan tinja. Hadas secara maknawi berlaku bagi manusia. Seseorang utamanya muslim yang menyebabkan ia tidak suci dan tidak sah untuk mengerjakan ibadah shalat hendaknya bersuci dari hadas ialah dengan mandi wajib (Mas'ah et al., 2023).

Menjaga kebersihan (mandi wajib) termasuk dalam hal yang sangat perlu di perhatikan terlebih terhadap anak yang baru tiba masa balighnya, karena pada masa ini anak sudah termasuk dalam kategori diwajibkan melaksanakan ibadah yang diwajibkan oleh agama. Oleh sebab itu, diharapkan agar orangtua/pendidik senantiasa mengingatkan kepada anak agar selalu menjaga kebersihan, agar benar dalam beribadah (Gultom, 2022).

## METODE

Metode pendekatan yang di lakukan dalam kegiatan pengabdian ini adalah menjelaskan materi, praktik, dan tanya jawab. Pengabdian ini di laksanakan untuk memberikan sedikit pemahaman tentang tata cara wudhu, sholat dan mandi wajib. Secara umum kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan tahapan persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi (Hidayat et al., 2020, 2022; Hidayat & Fathurrahman, 2018; Sirojuddin et al., 2022). Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

### 1. Persiapan

Tahapan ini meliputi pengabdian dengan metode menjelaskan dan mempraktikan dengan beberapa peserta didik. Metode ini dilakukan agar peserta didik dapat menerapkan dalam lingkungan sehari-hari.

### 2. Pelaksanaan

Tahapan ini peserta didik di berikan gambaran tentang gerakan atau tata cara sholat dan mandi wajib serta bacaan-bacaanya, bacaan ini sangat penting untuk di kembangkan dalam pembelajaran peserta didik. Peserta didik di berikan pemahaman mengenai bacaan sholat dan mandi wajib, serta mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

### 3. Evaluasi

Untuk melihat peningkatan pesera didik dalam hal memahami materi yang di sampaikan kita melakukan kegiatan sebagai beriku :

- a. Evaluasi pemahaman, di lakukan pada saat kegiatan di laksanakan. Aspek yang di evaluasi adalah keaktifan, kreatif dalam melakukan kegiatan pembelajaran.
- b. Evaluasi untuk memastikan kegiatan pembelajaran yang benar-benar efektif.

Evaluasi hasil, di laksanakan pada akhir kegiatan. Aspek yang di evaluasi adalah pengetahuan dan kemampuan peserta didik memahami bacaan sholat dan mandi wajib, serta pengimplementasiannya dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Bacaan niat dan artinya yang digunakan dalam artikel ini ditunjukkan pada Tabel 1. sedangkan bacaan niat wudhu dan setelah wudhu disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 1.** Bacaan niat dan arti sholat

| Sholat | Artinya  | Bahasa Arab   |
|--------|--|---|
| SUBUH  | "Aku berniat sholat fardhu subuh dua rakaat menghadap kiblat imam karena Allah Ta'ala".            | أَصَلِّيَ فَرَضَ الصُّبْحِ رَكْعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً إِمَامًا لِلَّهِ تَعَالَى                     |
| DZUHUR | "Saya berniat sholat fardhu dzuhur empat rakaat menghadap kiblat karena Allah Ta'ala".             | أَصَلِّيَ فَرَضَ الظُّهْرِ أَرْبَعِ رَكْعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً (إِمَامًا/ مَأْمُومًا) لِلَّهِ تَعَالَى |
| ASHAR  | "Aku niat melakukan sholat fardhu ashar empat rakaat sambal menghadap kiblat karena Allah Ta'ala". | أَصَلِّيَ فَرَضَ العَصْرِ أَرْبَعِ رَكْعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً (إِمَامًا/ مَأْمُومًا) لِلَّهِ تَعَالَى  |

| Sholat  | Artinya   | Bahasa Arab   |
|---------|---|---|
| MAGHRIB | “Saya (berniat) mengerjakan sholat fardhu maghrib sebanyak tiga rakaat dengan menghadap kiblat, karena Allah Ta’ala”. | أَصَلَّى فَرَضَ الْمَغْرِبِ ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً (إِمَامًا/ مَأْمُومًا) لِلَّهِ تَعَالَى |
| ISYA    | “Aku niat melakukan sholat fardhu isya empat rakaat, sambil menghadap kiblat, saat ini, karena Allah Ta’ala.”         | أَصَلَّى فَرَضَ الْعِشَاءِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً (إِمَامًا/ مَأْمُومًا) لِلَّهِ تَعَالَى |

Tabel 2. Bacaan dan arti niat wudhu

| Wudhu   | Artinya  | Bahasa Arab   |
|---------|--|---|
| SEBELUM | “Saya niat berwudhu untuk menghilangkan hadats kecil fardhu karena Allah”.   | تَوَيْتُ الْوُضُوءَ لِرَفْعِ الْحَدَثِ الْأَصْغَرِ فَرْضًا لِلَّهِ تَعَالَى   |
| SESUDAH | “Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah yang Maha Esa dan tiada sekutu baginya, dan aku mengaku bahwa nabi Muhammad itu adalah hamba dan utusan Allah. Ya Allah, jadikanlah aku dari golongan orang-orang yang bertaubat dan jadikanlah aku dari golongan orang-orang yang suci”. | أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِنَ التَّوَّابِينَ وَاجْعَلْنِي مِنَ الْمُتَطَهِّرِينَ، وَجْعَلْنِي مِنْ عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ |

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pelaksanaan mengenai tata cara sholat dan mandi wajib dengan baik dan benar. Selain itu juga membiasakan peserta didik untuk melaksanakan sholat. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan seizin kepala sekolah SDN 1 Dadakitan.

Pengabdian ini melakukan penyampaian materi sholat dan gerakan sholat menggunakan media gambar, dan sedikit tambahan tentang hal yang membatalkan shalat. Setelah itu mencoba mengevaluasi atau memberikan pertanyaan kepada peserta didik. Dengan pengabdian ini mereka mengajarkan dan mempraktekan sholat dengan baik secara pelan-pelan dengan menggunakan media gambar agar mereka tambah semangat dan tidak bermain sendiri saat praktek dilaksanakan dengan diiringi bacaan sholat.

Kegiatan pengabdian peserta didik ini yang dilaksanakan di SDN 1 Dadakitan sebagai bentuk langkah-langkah mata kuliah pendidikan agama Islam. Pemaparan materi pengabdian ini kepada peserta didik mengenai “Upaya Dalam Memberikan Bimbingan Pembelajaran Tentang Tata Cara Wudhu, Shalat Dan Mandi Wajib Bagi Peserta Didik Di SDN 1 Dadakitan”.

Tahapan pertama adalah rapat bersama guru dan kepala sekolah yang berada di SDN 1 Dadakitan dan mendiskusikan maksud serta tujuan kedatangan untuk melakukan pengabdian. Tahapan kedua adalah melakukan survei untuk mengetahui berapa banyak peserta didik yang berada di kelas 5 dan 6, yang ada di SDN 1 Dadakitan. Tahapan ketiga adalah persiapan materi tentang tata cara sholat dan mandi wajib yang benar.

Penyampaian materi dan praktek melakukan pengabdian dengan metode ceramah dan tanya jawab tentang materi tata cara sholat yang benar dan tata cara mandi wajib kepada peserta didik di sekolah SDN 1 Dadakitan. Dalam pengabdian ini menggunakan metode demonstrasi dengan mempraktikkan secara langsung kepada peserta didik dengan menggunakan power point yang dimana dalam power point itu sudah lengkap tata cara sholat yang benar dan tata cara mandi wajib sesuai dengan tuntutan Rasulullah Saw. Dengan

memperhatikan masalah yang diamati tampaknya peserta didik masih kurang memahami bacaan-bacaan dalam tata cara sholat dengan adanya media pembelajaran yang membantu menafsirkan konsep tata cara sholat. Oleh karena itu, berdasarkan hasil pengabdian ini untuk mengembangkan pemahaman tata cara sholat dan mandi wajib yang dilengkapi dengan gambar dengan tujuan agar dapat membantu peserta didik dalam memahami materi tata cara sholat dan mandi wajib sekaligus menarik perhatian peserta didik dalam belajar.

Pengertian wudhu adalah mensucikan anggota badan tertentu dengan air untuk menghilangkan hadas kecil. Hadas kecil contohnya adalah buang angin, buang air kecil, buang air besar, dan hilang akal. Berwudhu wajib dilakukan sebelum mengerjakan sholat. Pengertian sholat secara bahasa, sholat berasal dari bahasa arab yaitu shalla, yang berarti doa atau cara berdoa untuk meminta permohonan kepada Allah SWT. Sholat adalah ibadah atau sembahyang wajib bagi setiap umat Muslim. Pada pelaksanaannya, sholat tidak bisa dilakukan sembarangan. Terdapat syarat sah sholat yang perlu dipenuhi supaya sholatnya sah di mata Allah SWT. Syarat sah sholat terdiri atas suci yaitu keadaan bersih dari hadas maupun najis, suci badan, tempat dan pakaian, salat sesuai waktunya, menutup aurat, dan menghadap kiblat (Widat *et al.*, 2022).

Mandi wajib ini merupakan sebuah aturan dari Allah untuk para umat muslim seketika dalam kondisi tertentu dan syarat tertentu. Dalam bahasa arab, mandi berasal dari Al-Ghuslu, yang artinya mengalirkan air ke pada sesuatu. Istilah lainnya, Al-Ghuslu adalah menuangkan air ke semua bagian badan dengan tata cara yang khusus bertujuan untuk membersihkan hadast besar. Mandi wajib dalam Islam menjadi sebuah cara untuk membersihkan diri serta mensucikan diri dari segala najis kotoran yang menempel pada tubuh (Ahmad *et al.*, 2023).

Pada saat materi di paparkan peserta didik sangat antusias melihat dan mendengarkan penjelasan, pada saat materi telah dipaparkan selanjutnya mengajukan tanggapan kepada peserta didik apakah ada pertanyaan adik-adik dan beberapa peserta didik langsung mengajukan pertanyaan yang terkait dengan tata cara mandi wajib dan tata cara sholat yang benar.

Kegiatan pengabdian ini alhamdulillah berjalan dengan lancar dan diakhir kegiatan tersebut yang dimana kami melaksanakan pengabdian terhadap peserta didik melakukan evaluasi terkait materi yang kami sampaikan dan memberi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang kami bawakan. Hasil evaluasi yang dilaksanakan dalam pengabdian terhadap peserta didik menunjukkan bahwa peserta didik telah memahami materi yang telah dijelaskan dan diperaktekan oleh kami dan semoga apa yang kami sampaikan dapat menambah wawasan peserta didik dan meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari (Iftitah, 2020)

Dengan melaksanakan pengabdian ini dapat di lihat bahwa secara keseluruhan sebagian peserta didik telah memahami materi yang di jelaskan dan di praktekkan langsung kepada mereka. Dan di harapkan setelah kegiatan ini dapat menumbuhkan minat dan dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didiki. Oleh karena itu, berdasarkan hasil pengabdian ini untuk mengembangkan pemahaman tata cara sholat dan mandi wajib yang dilengkapi dengan gambar dengan tujuan agar dapat membantu peserta didik dalam memahami materi tata cara sholat dan mandi wajib sekaligus menarik perhatian siswa dalam belajar.

Hasil pengabdian ini juga sejalan dengan kegiatan serupa yang dilakukan oleh (Aulia *et al.*, 2024; Fajrin *et al.*, 2024) yang meunjukkan bahwa pengetahuan terkait shalat dan mandi wajib siswa sekolah dasar menjadi lebih baik. Juga secara umum mendukung hasil-hasil positif kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan hasil yang baik (Henukh *et al.*, 2024; Hidayat *et al.*, 2022; Hidayat & Fathurrahman, 2018; Jumiarni & Ekaputri, 2024;

Munzir et al., 2023; Raharja et al., 2021). Adapun dokumentasi kegiatan disajikan pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat

## KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil kegiatan praktik tata cara mandi wajib dan tata cara sholat yang benar bagi peserta didik di SDN 1 Dadakitan. Para peserta didik sangat antusias melihat tahapan kegiatan pengabdian ini dan terbukanya wawasan dan keilmuan bagi peserta didik di SDN 1 Dadakitan tentang praktik tata cara mandi wajib dan tata cara sholat yang benar yang sesuai dengan tuntunan Rasulullah Saw.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih banyak kepada pihak sekolah SDN 1 Dadakitan, yang sudah memberikan waktu dan kesempatan kepada kami untuk mengimplementasikan mata kuliah pendidikan agama dengan tema yang berkaitan tentang tata cara sholat yang benar dan tata cara mandi wajib yang sesuai dengan pemahaman yang kami ketahui. Terima kasih pula kepada dosen pengampuh mata kuliah Pendidikan Agama kepada Ibu Ni'mah Wahyuni, S.Pd.I., M.Pd. penulis mengucapkan terima kasih kepada tim penelitian yaitu: 1. Zulkifli J Ali, 2. Saskia Amalia, 3. Istiqomah, 4. Sitti Hana M Saboy, 5. Nuristiqomah, 6. Gina Regina A Akub, 7. Sakinah, 8. Ela Anipratiwi A Udit, 9. Rizka Oktariana atas segala partisipasinya dalam mengerjakan projek Pengabdian ini.

## REFERENSI

- Ahmad, N., Abdul Majid, L., Nazri, M. A., Ahmad, S., Saparudin, I. F., & Syed Abu Bakar, S. K. (2023). Menstrual hygiene management practices according to al-Quran and al-Sunnah. *Journal of Quranic Sciences and Research*, 3(2), 27–35. <https://doi.org/10.30880/jqsr.2022.03.02.004>
- AMARANGGANA, A. N. (2023). *pentingnya memahami & penerapan thaharah bagi peserta didik SDN SEMANU III*. 8(2), 129–144.
- Aulia, D., Wahyuni, N., & Assahra, D. (2024). Pembelajaran tentang Thaharah , Mandi Wajib dan Sholat. *Samakta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–7.
- Fajrin, M., Wahyuni, N., Miranti, M., Aulia, M., & Marwa, M. (2024). Meningkatkan Pemahaman Siswa-Siswi Tentang Shalat dan Mandi Wajib di SDN Pulias Abaling. *Samakta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 16–20. <https://ejournal.edukhatulistiwa.com/index.php/samakta>

- Gultom, A. N. (2022). Perkembangan Pendidikan Islam Pada Masa Khulafaur Rasyidin. *EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Dan Keagamaan*, 6(2), 167–180. <https://doi.org/10.47006/er.v6i2.13159>
- Henukh, A., Riwu, L., & Parlindungan, J. Y. (2024). Pelatihan Penggunaan Canva for Education di SMAS YPK Merauke. *Samakta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 1–8.
- Hidayat, F. A., Dfinubun, M. I., Sutomo, E., Efendi, F., Anjarwati, A., Ma'arif, S., & Rumbewas, M. (2022). Introduksi Teknik Aklesa (Akuaponik Lele dan Sayuran) di Kampung Warmon Kokoda Kabupaten Sorong. *Jurnal ABDIMASA Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 118–124. <https://unimuda.e-journal.id/jurnalabdimasa/article/download/2259/951>
- Hidayat, F. A., & Fathurrahman, F. (2018). Pendampingan Pemanfaatan Laboratorium Virtual dalam Pembelajaran IPA. *Abdimasa*, 1(1), 6–14. <https://doi.org/10.29333/aje.2019.423a>
- Hidayat, F. A., Ramadhani, I. A., & Ihsan, I. (2020). Pendampingan Program Hydroponic Garden Sebagai Solusi Pemenuhan Kebutuhan Sayuran Bagi Masyarakat Pesisir Pantai Kampung Fafanlap Distrik Misool Selatan Kabupaten Raja Ampat. *Jurnal ABDIMASA Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 27–34.
- Iftitah, S. L. (2020). Strategi pengembangan nilai-nilai keagamaan pada anak usia dini di TK Islamic Center Surabaya. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 3(1), 23. <https://doi.org/10.24014/kjiece.v3i1.9407>
- Jono subardi, Sumarna, A., & Solihin. (2023). *pembelajaran dalam meningkatkan pengetahuan tata cara sholat*. 1(1), 1–7.
- Jumiarni, D., & Ekaputri, R. Z. (2024). Penerapan Teknologi Pengolahan Limbah Cair Tahu Untuk Pembuatan Nata De Soya Bagi Masyarakat Desa Tanjung Terdana Kecamatan Pondok Kubang Bengkulu Tengah. *Samakta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 21–27.
- Mas'ah, S., Tinggi, S., Islam, A., Falah Banjarbaru, A., & Rabiatty, R. (2023). analisis pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) materi mandi wajib pada SMP NEGERI 2 SAMBUNG MAKMUR KABUPATEN BANJAR. *ADDABANA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 103–118. <https://doi.org/10.47732/adb.v6i2.293>
- Mashadi, I. (2022). Pendidikan dan pengetahuan hidup bersih dan sehat dalam perspektif islam. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Keislaman*, 2(1), 1–60. <https://doi.org/https://doi.org/10.55883/jipkis.v2i1.20>
- Munzir, M., Danuwijaya, T., Tunang, A., Dinar, L., & Kassa, P. (2023). Edukasi Financial Technology (FINTECH) pada Pelajar di Kota Sorong. *Samakta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 28–35. <https://doi.org/10.61142/samakta.v1i1.59>
- Raharja, E. P., Latifah, L., Amanah, M., Wijayanto, Y. I., Riskawati, R., & Pransiska, L. (2021). Community empowerment through the activation of early childhood education in Harapan Jaya Village, South Misool, Raja Ampat. *Journal of Community Service and Empowerment*, 3(2), 88–93. <https://doi.org/10.22219/jcse.v3i2.16524>
- Rahmawati, H., & Zuraidah. (2021). *Penerapan metode demonstrasi bimbingan shalat dan bacaan sholat usia 5 Tahun menggunakan media gambar di TPQ Nurul Huda 1*

*Bojonegoro*. 2(2).

Saniah, N., Lestari, I., & Anugraini, A. (2022). Pelatihan tata cara bersuci dalam islam di perwiritan miftahul jannah. *Publidimas ...*, 2(1), 72–79.

Sirojjuddin, Rustamadji, Hidayat, F. A., Wahyuni, N. S., Rifa'1, M., Andhini, D. S., Musa, L., & Mambrasar, R. (2022). Peningkatan skala usaha mandiri melalui peternakan lele di Kelurahan Malasom sebagai bentuk implementasi MBKM. *Jurnal ABDIMASA Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 105–110.

Widat, F., Rozi, F., & Lestari, P. (2022). Pembiasaan Prektek Keagamaan Sholat, Mengaji, Doa, Asmaul Husna (SMDH) dalam Meningkatkan Pendidikan Moral Anak. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4766–4775. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2886>